

EDISI : RABU, 15 MARET 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Februari) : 4,75%
 Inflasi (Februari) : 0,23% & 3,83% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 119,863 Miliar
 (per Februari 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.360  0,03%
 (Kurs JISDOR pada 14 Maret 2017)

STOCK MARKET

14 Maret 2017

IHSG : **5.431,59 (+0,41%)**
 Volume Transaksi : 24,784 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 13,467 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,727 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,268 Triliun

BOND MARKET

14 Maret 2017

Ind Bond Index : **215,8626  +0,06%**
 Gov Bond Index : 212,9601  +0,06%
 Corp Bond Index : 228,0004  +0,08%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Selasa 14/3/17 (%)	Senin 13/3/17 (%)
5,17	FR0061	7,1906	7,1964
10,18	FR0059	7,3922	7,4438
15,43	FR0074	7,8836	7,7811
19,18	FR0072	8,0016	7,9911

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 14 Maret 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,49%	IRDSHS +0,33%	+0,16%
	Saham Agresif +0,56%	IRDSH +0,38%	+0,18%
	PNM Saham Unggulan +0,34%	IRDSH +0,38%	-0,04%
Campuran	PNM Syariah +0,35%	IRDCPS +0,20%	+0,15%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,05%	IRDPT +0,05%	+0,00%
	PNM Amanah Syariah +0,00%	IRDPTS -0,08%	+0,08%
	PNM Dana Bertumbuh +0,06%	IRDPT +0,05%	+0,01%
	PNM SBN 90 +0,37%	IRDPT +0,05%	+0,22%
	PNM Dana SBN II +0,23%	IRDPT +0,05%	+0,18%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,06%	IRDPTS -0,08%	+0,14%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,02%	IRDPU +0,01%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,00%	IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Penerimaan pajak tahun ini diprediksi cukup berat untuk mengejar target dalam APBN 2017 menyusul realisasi per Februari 2017 sebesar Rp 134,6 triliun atau tumbuh 8,15% dibanding dengan 2016.
- Pemerintah mengerek target emisi surat berharga syariah negara global dari US\$10 miliar menjadi US\$15 miliar guna menyesuaikan kebutuhan pembiayaan APBN
- Potensi lapangan kerja sektor industri manufaktur di Indonesia masih terbuka lebar. Di masa mendatang dibutuhkan banyak tenaga terampil di sektor tersebut seiring dengan naiknya target investasi industri di dalam negeri
- Di tengah risiko ketidakpastian global, para manajer investasi mengarahkan alokasi portofolio inti ke sektor domestik seperti konsumen dan infrastruktur
- Bank Mandiri membagi dividen sebesar Rp266,27 per saham atau senilai Rp6,2 triliun atau setara 45% dari laba bersih 2016 sebesar Rp13,8 triliun atau setoran dividen terbesar sepanjang sejarah. BMRI menargetkan NPL tahun ini turun menjadi 3,5% dari tahun lalu 4%.

Economy

1. Penerimaan Pajak per Februari 2017 Sebesar Rp 134,6 Triliun, Langkah Ekstra Disiapkan

Penerimaan pajak tahun ini diprediksi cukup berat untuk mengejar target dalam APBN 2017 menyusul realisasi penerimaan pajak Januari-Februari 2017 sebesar Rp 134,6 triliun atau tumbuh 8,15% dibandingkan dengan 2016. Tingkat pertumbuhan pajak tersebut masih jauh di bawah target yang sebesar 18,5%. Pemerintah akan melakukan langkah-langkah ekstra. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Indonesia Incaran Utama Singapura

Kendati investasi langsung asing Singapura akan menurun di beberapa negara sepanjang tahun ini, Indonesia tetap menjadi incaran utama investasi langsung dari Singapura dengan pertumbuhan sebesar 10%. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Korea Selatan Menjadi Mitra

Presiden Joko Widodo mengundang para pengusaha dari Korea Selatan untuk berinvestasi pada industri pariwisata dan industri kreatif di Indonesia. Saat ini, Pemerintah Indonesia menyiapkan berbagai infrastruktur untuk mendukung pengembangan potensi di sektor jasa ini. (Kompas)

2. Di Balik Pemulihan Ekonomi Jepang

Pemerintah Jepang mengklaim tingkat kebangkrutan perusahaan di Jepang terus turun. Namun hal itu tidak benar-benar baik karena klaim itu merupakan salah satu penyebab utama mengapa deflasi masih membayangi dan perusahaan zombie muncul sebagai beban negara. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Transaksi Mebel 300 Juta Dollar AS

Pameran mebel internasional di Indonesia diperkirakan membukukan transaksi lebih dari 300 juta dollar AS. Dalam tiga bulan mendatang diharapkan transaksi dapat berlanjut dan mendapat tambahan 700 juta dollar AS. (Kompas)

2. Potensi Industri Manufaktur Tetap Terbuka

Potensi lapangan kerja sektor industri manufaktur di Indonesia masih terbuka lebar. Di masa mendatang dibutuhkan banyak tenaga terampil di sektor tersebut seiring dengan naiknya target investasi industri di dalam negeri. (Kompas)

3. Komitmen Terus Ditagih

Kendati belum signifikan, secara perlahan-lahan renegotiasi kontrak karya yang dilakukan sejak sewindu silam mulai menuai hasil positif dengan kepastian adanya 11 perusahaan yang siap teken amendemen kontrak.. (Bisnis Indonesia)

4. Pembangunan Klaster Libatkan 3 Perusahaan

Pembangunan klaster industri baja 10 juta ton di Cilegon akan melibatkan PT Krakatau Steel Persero) Tbk, Posco, dan Nippon Steel. Kapasitas produksi industri baja di Cilegon akan dikembangkan menjadi 6 juta ton pada 2020. (Bisnis Indonesia)

5. Pasar Bisnis Tekstil Tetap Menjanjikan

Kekuatan pasar domestik dan peluang pertumbuhan ekspor menjadikan industri tekstil sebagai salah satu industri paling potensial di Indonesia. (Bisnis Indonesia)

6. Harga Batubara Kembali Memanas

Harga batubara kembali memanas seiring proyeksi kebijakan China untuk kembali mengurangi produksi. Kemarin, harga batubara di bursa Eropa naik 2,98% menjadi US\$81,1 per ton meski masih turun 8,26% secara *year to date*. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Pemerintah Naikkan Plafon Sukuk Global Jadi US\$15 Miliar

Pemerintah mengerek target emisi surat berharga syariah negara global dari US\$10 miliar menjadi US\$15 miliar guna menyesuaikan kebutuhan pembiayaan APBN. (Bisnis Indonesia)

2. MI Fokus ke Domestik

Di tengah risiko ketidakpastian global, para manajer investasi mengarahkan alokasi portofolio inti ke sektor domestik seperti konsumen dan infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank Mandiri Bagikan Dividen Rp 6,2 Triliun

Rapat Umum Pemegang Saham Bank Mandiri menyetujui pembagian dividen sebesar Rp266,27 per saham atau setara Rp6,2 triliun atau setara 45% dari laba bersih yang diperoleh pada 2016 sebesar Rp13,8 triliun. Ini merupakan setoran dividen terbesar sepanjang sejarah. BMRI menargetkan NPL tahun ini turun menjadi 3,5% dari tahun lalu 4%. (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

2. Waskita Beton Catat Laba Rp 634 Miliar

Waskita Beton Precast Tbk membukukan laba bersih Rp 634,82 miliar pada tahun buku 2016, meningkat 89,86 persen dari tahun 2015 yang sebesar Rp 334,37 miliar. Pertumbuhan laba ditopang oleh banyaknya pembangunan infrastruktur yang dibangun oleh pemerintah. WSBP mengantongi kontrak baru Rp3,3 triliun per Februari atau 27% dari target tahun ini Rp12,3 triliun dan diperkirakan mencapai Rp4,2 triliun pada kuartal I/2017 atau melonjak 520% dibanding periode sama 2016. (Kompas/Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. KLBF Bagikan Dividen 40% - 50%

Kalbe Farma Tbk kembali akan membagikan dividen tunai dengan rasio sekitar 40% - 50% dari laba bersih 2016 yang diperkirakan mencapai Rp2,2 triliun. Sehingga, total dividen diperkirakan mencapai Rp800 miliar – Rp1,1 triliun atau setara Rp18,77 – Rp23,46 per saham. (Bisnis Indonesia)

4. Kinerja BUMN Konstruksi Bakal Berkilau

Pesatnya pembangunan infrastruktur tahun ini diprediksi mengerek kinerja BUMN konstruksi yang mengandalkan perolehan kontrak baru dari proyek pemerintah. (Bisnis Indonesia)

5. SMGR Incar Laba Rp4,63 Triliun

Semen Indonesia Tbk (SMGR) mengincar laba bersih sebesar Rp4,63 triliun pada 2017 atau meningkat 3% dibanding tahun lalu Rp4,52 triliun. Pendapatan ditargetkan meningkat 24% menjadi Rp32,44 triliun pada 2017. (Bisnis Indonesia)

6. SRIL Capai Target

Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) mencatatkan penjualan sebesar US\$679,93 juta pada 2016 atau tumbuh 7,69% dari tahun sebelumnya dan laba periode berjalan sebesar US\$59,36 juta atau naik 6,65% dibanding tahun sebelumnya. (Bisnis Indonesia)

7. BSD Kembali Raih Peringkat AA-

Bumi Serpong Damai Tbk mendapatkan kembali peringkat AA- dengan outlook stabil dari Pefindo yang berarti BSDE memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjang dan memiliki posisi bisnis yang sangat kuat di industri properti. (Investor Daily)